**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Istilah membaca yang kita ketahui adalah jendela dunia, karena dengan membaca manusia dapat mengetahui banyak hal, seperti pengetahuan umum, dan ilmu yang sebelumnya belum diketahui. Membaca menjadi hal yang sangat penting untuk masa depan. Namun kemampuan membaca dan minat baca di Indonesia sangat rendah. Menurut data statisik dari *United Nations Educational Scientific and Cultura Organization* (UNESCO) pada tahun 2016, dari total 61 negara, Indonesia berada di peringkat 60. Indonesia menjadi peringkat kedua dari bawah dalam budaya literasi. Literasi sangat asing di kalangan remaja saat ini. Sumber: ([*https://www.kompasiana.com/salsabilakhairallahtalfah3943/63903f322005826265197e23/kurangnya-minat-baca-di-kalangan-remaja-indonesia*](https://www.kompasiana.com/salsabilakhairallahtalfah3943/63903f322005826265197e23/kurangnya-minat-baca-di-kalangan-remaja-indonesia) *26/5/2023)*

Kalangan remaja banyak yang belum sadar akan pentingnya membaca, mereka menganggap membaca adalah hal yang sangat membosankan. Sungguh miris jika para remaja mengabaikan buku-buku untuk dibaca. Penerus bangsa adalah remaja cerdas, aktif dan berwawasan luas. Pada saat ini yang kita temui remaja lebih sering memegang *smartphone* dibandingkan buku cetak. Adapula faktor lain yang mempengaruhi minat baca. Misalnya, kebiasan membaca tidak ditanamkan sejak dini, fasilitas Pendidikan yang belum merata, kurangnya produksi buku, dan jenis buku kurang menarik dikalangan remaja. Faktor lain yang mempengaruhi minat baca rendah yaitu remaja sekarang lebih suka bermain *game*, terutama *game online* yang ada di *smartphone*. Mereka lebih memilih bermain *game* yang sangat menyenangkan dibandingkan membaca buku yang membosankan. Rendahnya minat baca sangat berdampak pada kemampuan berpikir kritis, mudah menerima berita palsu, serta minimnya pengetahuan dan wawasan sehingga berpengaruh untuk masa depan dirinya. Membaca buku adalah hal yang membosankan, membaca tulisan berlembar-lembar bukan hal yang menarik di mata para remaja. Tulisan ratusan lembar akan kalah dengan gambar atau ilustrasi.

Ilustrasi merupakan pusat perhatian yang sangat efektif untuk menarik pembeli atau pembaca. Ilustrasi digunakan sebagai gambaran pesan, ilustrasi mewakili cerita dalam bentuk grafis yang memikat, ilustrasi tersebut juga mampu menunjang pesan yang terkandung dari sebuah cerita. Baldinger (1986:120) mengatakan bahwa ilustrasi dalam buku adalah seni gambaran ilusi yang dapat menjadi tanda untuk mengomunikasikan permasalahan tanpa menggunakan kata-kata. Dengan ilustrasi dalam sebuah buku memiliki fungsi untuk menonjolkan isi buku tersebut, maka dengan ilustrasi dalam buku mampu menerangkan konsep, menyampaikan pesan dan kesan serta mampu mengingatkan para pembaca. Ilustrasi dalam sebuah buku mampu mengusir kebosanan para pembacanya sehingga buku yang terdapat banyak ilustrasi bisa dibaca sampai tamat dengan rasa kagum dan melekat di hati para pembaca. Ada banyak penulis yang meminta dan bekerja sama dengan illustrator untuk mempercantik buku mereka dari mulai pembuatan cover buku, sampai isi buku dengan ilustrasi agar buku tersebut laku dan menarik perhatian jika sudah di toko buku. Hal tersebut yang membuat penulis berkeinginan untuk membuat buku ilustrasi yang mampu meningkatkan minat baca para remaja, juga mampu meningkatkan kemampuan ilustrasi penulis.

Manusia adalah makhluk sosial yang butuh orang lain untuk kehidupan sosialnya, manusia saling menjalani hubungan erat dari mulai saling tolong-menolong, saling berbagi cerita dalam suka dan duka. Setiap orang memiliki teman yang berbeda-beda dari suku, bangsa dan agama. Pertemanan dan persahabatan di usia remaja sangat berpengaruh, bukan hanya sekadar bermain bersama. Namun pertemanan bisa mempengaruhi segala pribadi remaja, karena para remaja lebih banyak menghabiskan waktu dengan teman dan teman bisa membawa pengaruh terhadap kepribadian seseorang. Menurut psikologi pada saat remaja pertemanan berpengaruh besar untuk kehidupan daripada pertemanan saat sudah dewasa. Hal ini bisa kita saksikan dalam kehidupan sehari-hari. Contoh yang terjadi yaitu pada diri kita sendiri saat remaja, siapa yang selalu berada di dekat kita?, siapa yang selalu bermain dengan kita, siapa yang selalu menjadi teman cerita kita?. Pasti jawabannya adalah sahabat kita. Sudah terpengaruhkah kita dengan sahabat kita atau berpengaruh baikkah kita kepada sahabat kita. Dalam sebuah hadis Bukhari 5534 dan Muslim 2628 Rasululah shallallahu ‘alaihi wa sallam mengingatkan.

“Permisalan teman yang baik dan teman yang buruk ibarat seorang penjual minyak wangi dengan seorang pandai besi. Penjual minyak wangi akan memberimu minyak wangi atau engkau bisa membeli minyak wangi darinya, dan kalaupun tidak engkau tetap mendapatkan bau harum darinya. Sedangkan pandai besi, bisa jadi (percikan apinya) mengenai pakaianmu dan kalaupun tidak, engkau tetap mendapatkan bau asapnya yang tak sedap.” *(Sumber :* [*https://muslim.or.id/45173-hadits-tentang-sahabat.html*](https://muslim.or.id/45173-hadits-tentang-sahabat.html) *)*

Persahabatan yang baik selalu mengingatkan berbuat kebaikan contoh dalam Islam yaitu mengajak salat jika sudah terdengar adzan, mengajak membantu orang lain jika kesusahan, menghindari perbuatan-perbuatan tercela. Maka penulis menerbitkan karya dengan tema pertemanan dan persahabatan ini menceritakan tentang pertemanan yang baik, mulai dari memilih teman yang baik hingga menjadi teman yang baik. Terpengaruh baikkah kita atau menjadi pengaruh tebaik untuk sahabat kita. Dengan tema ini membuat kita lebih mengapresiasi pertemanan. Namun di era remaja saat ini buku tentang percintaan jauh lebih banyak peminatnya dibandingkan dengan tema persahabatan. Namun hal ini menjadi tantangan penulis untuk menulis buku *“Dear friends,”* buku ini tentang pertemanan bukan hanya pertemanan biasa namun pertemanan dan persahabatan berlandaskan Islam.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas perancangan tentang ilustrasi buku maka rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana merancang konsep buku ilustrasi agar bisa meningkatkan minat baca di kalangan anak SD sampai SMP?
2. Bagaimana merancang media promosi buku ilustrasi bertema pertemanan?
3. **Tujuan dan Manfaat Kekaryaan**
4. **Tujuan Kekaryaan**

Tujuan perancangan ini untuk menciptakan karya buku terbaru bertema pertemanan dengan ilustrasi di dalamnya, selain itu perancangan buku dengan teknik ilustrasi yang sistematis dan menarik pembaca.

1. **Manfaat Kekaryaan**
2. Manfaat untuk dunia pendidikan : Dengan adanya peracangan atau kekaryaan dengan tema buku ini mampu meningkatkan minat baca untuk remaja sekolah. Dengan buku ilustrasi remaja sekolah memiliki daya pengetahuan yang luas.
3. Manfaat untuk dunia industri : Di dunia industri adanya perancangan buku ilustrasi bisa menambah kreatifitas para illustrator dan menambah penghasilan dari cetak buku untuk para penerbit.
4. Manfaat untuk masyarakat umum : Perancangan buku ilustrasi bisa menjadi daya masyarakat untuk membaca, mengkoleksi atau bahkan untuk di jual-belikan kembali.